**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama.[[1]](#footnote-2) Hal ini dapat dilihat dari isi Pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia selalu diupayakan pembaharuan terutama dalam dunia pendidikan. Hal ini dimaksudkan agar pembangunan yang dikembangkan di negara ini dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan dalam perencanaan pendidikan. Sejalan dengan itu perubahan telah banyak terjadi dalan dunia pendidikan terutama pada pengembangan kurikulum, strategi pembelajaran, media, bentuk evaluasi sampai pada pengembangan proses pembelajaran dalam kelas. Dengan harapan perubahan itu dapat membuat kita berpikir kritis terhadap perkembangan pendidikan.

1

Salah satu problem pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan pendidikan nasional antara lain melalui berbagai pelatihan untuk meningkatkan kualitas guru, pegawai, dan kepala sekolah, pengadaan buku dan alat pengajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan tidak menunjukkan perubahan yang cukup berarti.

Berdasarkan rumusan di atas, maka sudah seharusnya pemerintah tidak hanya mengejar kuantitas dengan berusaha memberikan kesempatan belajar pada masyarakatnya saja, tetapi juga harus berupaya menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, seperti yang tertuang dalam tujuan dan fungsi pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam pasal 3 Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, adalah:

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[[2]](#footnote-3)

Tujuan dan fungsi pendidikan nasional inilah yang menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan, dan penyelenggaraan pendidikan oleh pemerintah, satuan pendidikan, dan juga masyarakat. Masalah yang sangat penting yang dihadapi oleh satuan pendidikan dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia Indonesia adalah sejauh mana satuan pendidikan dapat berperan aktif dalam memaknai tujuan pendidikan nasional sebagai harapan sekaligus indikator keberhasilan pelaksanaan pendidikan.

Untuk merealisasikan tujuan tersebut, peranan guru sangat penting. Guru merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran yang ikut berperan serta dalam pengembangan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu unsur dalam bidang pendidikan, maka guru berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntunan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa setiap pribadi guru terletak tanggung jawab untuk membawa para peserta didik pada kedewasaan dan kematangan.

Pendidikan yang berdasarkan kenyataanapa yang dialami dalam suatu masyarakat yang telah terjadi pada saat ini sangat memerlukan keuletan yang lebih dikembangkan berdasarkan dengan kebutuhan proses kegiatan belajar mengajar saat ini. Dan yang menjadi sasaran dari kesemuanya itu adalah para peserta didik. Dimana Guru harus mampu memberikan proses pembelajaran yang berdasarkan kesesuaian dengan kenyataan yang ada atau yang terjadi dalam kehidupan para peserta didik.

Untuk itu dibutuhkan suatu model pembelajaran yang berdasarkan dengan kontextual yang menjadi sasaran pendidikan di Indonesia, apalagi sistem pendidikan menggunakan kurikulum KTSP yang menekankan kepada para peserta didik untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat memberikan nilai yang lebih berarti dan relefan antara materi dengan segala kenyataan yang telah terjadi. Pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran memberikan pemahaman yang lebih mendalam lagi tentang pembalajaran kepada siswa yang lebih berarti dan memberikan proses nilai tambahan yang berarti bagi dunia pendidikan di Indonesia.

Pembelajaran yang dapat memberikan kepada siswa kemampuan yang dapat diapahami oleh para peserta didik dapat memberikan nilai positif dan siswa dapat meningkatkan motivasi untuk belajar lebih giat lagi karena mereka merasa bahwa setiap kegiatan yang mereka lakukan yakni yang berhubungan dengan proses pembelajaran, dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya, sehingga anggapan mereka tentang menuntut ilmu sangat penting dan dapat memberikan nilai yang bersifat positif dan dapat berguna bagi masa depannya.

Dari penjelasan diatas, memberikan pengertian bahwa seorang pendidik dalam memberikan pembelajaran kepada siswa harus memiliki kompetensi sebagai seorang guru. Selain itu seorang pendidik harus memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk masa depannya, dan menyesuaikan dengan kenyataan apa yang ada pada saat itu (realita). “salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan Formal (Sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini Nampak pada hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan.

Untuk membantu siswa memahami konsep-konsep dan memudahkan guru dalam mengajarkan konsep-konsep tersebut diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang langsung mengaitkan materi konteks pelajaran dengan pengalaman nyata dalm kehidupan sehari-hari. Pendekatan pembelajaran tersebut adalah pembelajaran Kontextual.[[3]](#footnote-4)

Pembelajaran hendaknya sebanyak mungkin melibatkan peserta didik agar mereka mampu bereksplorasi untuk membentuk kompetensi dengan menggali berbagai potensi secara ilmiah dan alamiah. Anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan alamiah.

belajar akan lebih bermakna jika ‘anak mengalami' apa yang dipelajarinya, bukan 'mengetahui'-nya. konsep pembelajaran yang demikian inilah yang diharapkan oleh pendekatan media gambar . maka dari itu media gambar merupakan konsep belajar yang menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa untuk menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

media gambar memanfaatkan berbagai sumber pembelajaran, dimana setting pembelajaran yang tidak selalu di dalam kelas, dan media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran. prinsipnya, orang-orang dan benda-benda di sekitar siswa, semua adalah media belajar. sehingga, gambaran fisik kelas media gambar seperti berikut ini: “dinding kelas penuh dengan tempelan hasil karya siswa (tidak hanya gambar presiden dan wakil presiden saja), dinding kelas penuh dengan gambar hasil karya siswa, peta (baik cetak maupun buatan siswa sendiri, artikel, gambar tokoh idola, puisi, komentar, foto tokoh, diagram-diagram, dan lain-lain. setiap saat berubah. bahkan lorong-lorong sekolah pun dapat dimanfaatkan. akibatnya, kemana pun siswa pergi dikepung oleh informasi!

media gambar ( contextual teaching and learning) merupakan suatu konsepsi yang membantu guru menghubungkan konten materi ajar dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa untuk membuat hubungan antar pengetahuan dan penerapannya kedalam kehidupan mereka sebagai Anggota keluarga, warga Negara, dan tenaga kerja.[[4]](#footnote-5)

Kondisi ideal di atas, jelas bertolak belakang dengan apa yang terjadi selama ini. Masih banyak guru yang mengajar dengan cara-cara lama dan kurang melibatkan dan mengaktifkan siswa untuk mampu belajar sendiri. Model pembelajaran yang hanya menekankan ceramah dan kurang demokratis masih banyak terjadi, dengan akibat siswa kurang bebas untuk mengembangkan pikiran dan gagasannya. Guru terjebak dengan kegiatan rutin, yaitu memberikan penjelasan tentang bahan ajar kepada siswa yang sesuai dengan buku teks/buku paket, sedangkan siswa menerima bahan ajar yang diberikan oleh guru.

Hampir setiap guru tidak pernah memperhatikan perbedaan individual siswa. Walaupun model pembelajarannya bersifat klasikal, pada jam pelajaran yang sama, pada umumnya dalam satu kelas guru mengajarkan bahan dan materi yang sama dan dengan cara yang sama untuk semua siswa pada kelas tersebut.

Dampak logis dari model pembelajaran dengan cara-cara lama tersebut, diantaranya:

1. banyak siswa yang mampu menyajikan tingkat hafalan yang baik terhadap materi ajar yang diterimanya tetapi pada kenyataannya mereka tidak memahaminya,

2. sebagian besar dari siswa tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan dipergunakan atau dimanfaatkan, dan

3. Siswa memiliki kesulitan untuk memahami konsep akademik sebagaimana mereka biasa diajarkan yaitu dengan menggunakan sesuatu yang abstrak dan metode ceramah.

Jika kondisi ini tetap dibiarkan, pendidikan di Indonesia akan semakin terpuruk dan tertinggal dengan Negara-Negara lain. Sebaliknya, apabila kondisi tersebut diatasi dengan penerapan Pendekatan media gambar secara optimal. kualitas pendidikan akan memiliki keunggulan kompetensi-kompetitif dalam persaingan Global. Dapat dinyatakan bahwa belajar dari pengalaman dapat dijadikan sebagai acuan Untuk itu maka hal tersebutlah yang menjadi dasar, mengapa model pembelajaran Contextual Teaching and learning sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan sekolah.

Berdasarkan hal tersebut diatas, penulis merasa tertarik untuk menerapkan salah satu model pembelajaran sebagai salah satu alternatif guna meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang dimaksud adalah media gambar yang menurut hasil penelitian terdahulu bahwa telah menunjukkan keunggulannya dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Bertitik tolak dari uraian diatas, maka penulis merasa perlu melakukan suatu penelitian tindakan kelas mengenai peningkatan hasil belajar PAI melalui model pembelajaran contextual teaching and learning (media gambar ) pada siswa kelas VIII Mts Negeri Lampeapi Kecamatan Wawonii

1. **Identifikasi Masalah**
   1. Rendahnya motivasi belajar siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru di Sekolah.
   2. Proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas belum sepenuhnya berlangsung secara maksimal
   3. Model dan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum optimal
   4. Hasil belajar siswa masih tergolong rendah.
2. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada bagian latar belakang diatas, maka Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana penerapan Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (media gambar ) dapat meningkatkan Hasil belajar PAI pada siswa kelas VIII Mts Negeri Lampeapi Kecamatan Wawonii

1. **Tujuan Penelitian**

Bertitik tolak dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan Model Pembelajaran Contextual Teaching and learning (media gambar ) dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di Siswa kelas VIII Mts Negeri Lampeapi Kecamatan Wawonii

1. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat bagi manfaat bagi perorangan/Institusi dibawah ini:

1. Bagi Siswa
2. Memberikan motivasi dan mengubah sikap/perilaku siswa yang sesuai dengan norma Agama Islam dalam dalam kegiatan pembelajaran
3. Membantu siswa yang bemasalah dalam belajar sendiri
4. Bagi Guru
5. Dapat meningkatkan dan memperbaiki sistem pembelajaran di-kelas
6. Sebagai informasi bagi guru khususnya guru PAI di SD Negeri 03 Kendari
7. Bagi Sekolah
8. Dapat memberikan sumbangan yang baik dan berguna bagi sekolah itu sendiri dalam rangka perbaikan pembelajaran PAI pada khususnya
9. Meningkatkan prestasi sekolah melalui peningkatan belajar siswa dan kinerja Guru.
10. Bagi Penulis

Melalui pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah merupakan suatu strategi pembelajaran dalam pengalaman mengajar yang sangat berharga untuk menghadapi berrbagai masalah-masalah yang berkaitan dengan pembelajaran PAI. Selain itu dapat menambah wawasan pengetahuan penulis dalam menerapkan model pembelajaran yang berbasis Kontextual, sesuai dengan fakta yang ada.

1. **Defenisi Operasional**

Pendekatan pembelajaran kontekstual (media gambar ) merupakan konsep belajar yang membantu guru untuk mengkaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antar pengetahuan yang di milikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar PAI adalah nilai hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode Pembelajaran Contextual Teaching and Learning pada pelajaran pendidikan agama Islam

*Lampiran 02*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**SD : SD Negeri 03 Kendari**

**Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam**

**Kelas / Semester : IV / 1**

**Standar Kompetensi : 4. Membiasakan perilaku terpuji**

**Kompetensi Dasar : 4.1 Meneladani perilaku taubatnya Nabi Adam AS**

**Alokasi Waktu : 2 × 35 menit (1× pertemuan)**

**Siklus/Pertemuan : I/I**

**Tujuan Pembelajaran :** 1. Siswa dapat meneladani taubatnya Nabi Adam AS dalam praktik kesehariannya

**Materi Pembelajaran :** Perilaku taubatnya Nabi Adam AS.

**Metode Pembelajaran :** 1. Media gambar

2. Metode Cerama dan Pemberian tugas

**Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

**1. Kegiatan Pendahuluan**

Apersepsi dan Motivasi :

* + Memberikan pertanyaan seputar pengetahuan siswa kisah Nabi Adam AS yang telah dipelajari sebelumnya
  + Memperkenalkan bahan ajar yang akan disampaikan melalui fitur Mutiara Islam

**2. Kegiatan Inti**

* + ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

* + Siswa mendengarkan dan mencermati penjelasan guru tentang bahan ajar yang di sampaikan
  + Siswa dengan bimbingan guru melakukan diskusi bersama teman sekelas
  + Siswa menyampaikan pendapatnya tentang perilaku taubatnya Nabi Adam AS dalam kelompok belajar dan mempersentasikan di depan kelas
  + Siswa menceritakan pengalaman mereka tentang perilaku taubat yang pernah mereka lakukan
  + ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

* + Siswa melafalkan doa taubatnya Nabi Adam AS secara klasikal, kelompok dan individu
  + Siswa menghafal doa taubatnya Nabi Adam AS secara klasikal, kelompok dan individu
  + ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

* + Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
  + Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

**3. Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

* + Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman mereka tentang materi yang disampaikan
  + Guru memberikan kesimpulan secara ringkas tentang perilaku taubatnya Nabi Adam AS yang patut diteladani

**Alat / Sumber Belajar:**

1. Teks cerita kisah Nabi Adam AS

2. Tulisan lafal doa taubatnya Nabi Adam AS dikarton atau papan tulis

3. Buku kisah Nabi atau buku-buku lain yang relevan

4. Pengalaman guru

5. Lingkungan sekitar

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Mengetahui,**  **Kepala SD/MI ………………………**  **(\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_)**  **NIP/NIK : ...........................** |  | **…….……..,…………………20…….**  **Guru Pendidikan Agama Islam**  **(\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_)**  **NIP/NIK : ...........................** |

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**SD : SD Negeri 03 Kendari**

**Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam**

**Kelas / Semester : IV / 1**

**Standar Kompetensi : 4. Membiasakan perilaku terpuji**

**Kompetensi Dasar : 4.1 Meneladani perilaku taubatnya Nabi Adam AS**

**Alokasi Waktu : 2 × 35 menit (1× pertemuan)**

**Siklus/Pertemuan : I/2**

**Tujuan Pembelajaran :** 1. Siswa dapat meneladani taubatnya Nabi Adam AS dalam praktik kesehariannya

**Materi Pembelajaran :** Perilaku taubatnya Nabi Adam AS.

**Metode Pembelajaran :** 1. Media gambar

2. Metode Cerama dan Pemberian tugas

**Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

**1. Kegiatan Pendahuluan**

Apersepsi dan Motivasi :

* + Memberikan pertanyaan seputar pengetahuan siswa kisah Nabi Adam AS yang telah dipelajari sebelumnya
  + Memperkenalkan bahan ajar yang akan disampaikan melalui fitur Mutiara Islam

**2. Kegiatan Inti**

* + ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

* + Siswa mendengarkan dan mencermati penjelasan guru tentang bahan ajar yang di sampaikan
  + Siswa dengan bimbingan guru melakukan diskusi bersama teman sekelas
  + Siswa menyampaikan pendapatnya tentang perilaku taubatnya Nabi Adam AS dalam kelompok belajar dan mempersentasikan di depan kelas
  + Siswa menceritakan pengalaman mereka tentang perilaku taubat yang pernah mereka lakukan
  + ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

* + Siswa melafalkan doa taubatnya Nabi Adam AS secara klasikal, kelompok dan individu
  + Siswa menghafal doa taubatnya Nabi Adam AS secara klasikal, kelompok dan individu
  + ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

* + Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
  + Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

**3. Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

* + Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman mereka tentang materi yang disampaikan
  + Guru memberikan kesimpulan secara ringkas tentang perilaku taubatnya Nabi Adam AS yang patut diteladani

**Alat / Sumber Belajar:**

1. Teks cerita kisah Nabi Adam AS

2. Tulisan lafal doa taubatnya Nabi Adam AS dikarton atau papan tulis

3. Buku kisah Nabi atau buku-buku lain yang relevan

4. Pengalaman guru

5. Lingkungan sekitar

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Mengetahui,**  **Kepala SD/MI ………………………**  **(\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_)**  **NIP/NIK : ...........................** |  | **…….……..,…………………20…….**  **Guru Pendidikan Agama Islam**  **(\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_)**  **NIP/NIK : ...........................** |

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**SD : SD Negeri 03 Kendari**

**Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam**

**Kelas / Semester : IV / 1**

**Standar Kompetensi : 4. Membiasakan perilaku terpuji**

**Kompetensi Dasar : 4.2 Meneladani perilaku masa kanak-kanak Nabi Muhammad SAW**

**Alokasi Waktu : 2 × 35 menit (1× pertemuan)**

**Siklus/Pertemuan : II/I**

**Tujuan Pembelajaran :** 1. Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat Nabi Muhammad SAW

2. Siswa dapat meneladani sifat-sifat Nabi Muhammad SAW

**Materi Pembelajaran :** Perilaku masa kanak-kanak dan sifat-sifat Nabi Muhammad SAW.

**Metode Pembelajaran :** 1. Media gambar

2. Metode Cerama dan Pemberian tugas

**Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

**1. Kegiatan Pendahuluan**

Apersepsi dan Motivasi :

* + Memberikan pertanyaan seputar pengetahuan siswa tentang kisah Nabi Muhammad SAW
  + Memperkenalkan bahan ajar yang akan disampaikan melalui fitur mutiara islam dan Sepenggal Kisah

**2. Kegiatan Inti.**

***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

* + Siswa mendengarkan dan mencermati penjelasan guru tentang bahan ajar yang di sampaikan
  + Siswa dengan bimbingan guru melakukan diskusi bersama teman sekelas
  + Siswa menyampaikan pendapatnya tentang sifat-sifat Nabi Muhammad yang patut diteladani
  + dalam kelompok belajar dan mempersentasikan di depan kelas
  + Siswa menceritakan pengalaman mereka tentang perilaku taubat yang pernah mereka lakukan
  + ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

* + Siswa menyebutkan sifat-sifat Nabi Muhammad SAW secara klasikal, kelompok, dan individu
  + Siswa menyampaikan pendapatnya tentang sifat-sifat Nabi Muhammad yang patut diteladani
  + Siswa menunjukkan manfaat dari meneladani sifat-sifat Nabi Muhammad SAW
  + ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

* + Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
  + Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

**3. Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

* + Siswa menyimpulkan kisah yang ada di Sepenggal Kisah yang telah dibacakan menggunakan bahasa sendiri
  + Siswa memahami bacaan intisari yang telah dibacakan
  + Guru memberikan tugas siswa untuk mengerjakan latihan yang ada di halaman dan ditulis di buku tugas

**Alat / Sumber Belajar:**

1. Buku Pendidikan Agama Islam Jilid 4 NTR, Esis

2. Buku kisah Nabi atau buku-buku lain yang relevan

3. Alquran

4. Pengalaman guru

5. Lingkungan sekitar

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Mengetahui,**  **Kepala SD/MI ………………………**  **(\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_)**  **NIP/NIK : ...........................** |  | **…….……..,…………………20…….**  **Guru Pendidikan Agama Islam**  **(\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_)**  **NIP/NIK : ...........................** |

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**SD : SD Negeri 03 Kendari**

**Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam**

**Kelas / Semester : IV / 1**

**Standar Kompetensi : 4. Membiasakan perilaku terpuji**

**Kompetensi Dasar : 4.2 Meneladani perilaku masa kanak-kanak Nabi Muhammad SAW**

**Alokasi Waktu : 2 × 35 menit (1× pertemuan)**

**Siklus/Pertemuan : II/2**

**Tujuan Pembelajaran :** 1. Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat Nabi Muhammad SAW

2. Siswa dapat meneladani sifat-sifat Nabi Muhammad SAW

**Materi Pembelajaran :** Perilaku masa kanak-kanak dan sifat-sifat Nabi Muhammad SAW.

**Metode Pembelajaran :** 1. Media gambar

2. Metode Cerama dan Pemberian tugas

**Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

**1. Kegiatan Pendahuluan**

Apersepsi dan Motivasi :

* + Memberikan pertanyaan seputar pengetahuan siswa tentang kisah Nabi Muhammad SAW
  + Memperkenalkan bahan ajar yang akan disampaikan melalui fitur mutiara islam dan Sepenggal Kisah

**2. Kegiatan Inti.**

***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

* + Siswa mendengarkan dan mencermati penjelasan guru tentang bahan ajar yang di sampaikan
  + Siswa dengan bimbingan guru melakukan diskusi bersama teman sekelas
  + Siswa menyampaikan pendapatnya tentang sifat-sifat Nabi Muhammad yang patut diteladani
  + dalam kelompok belajar dan mempersentasikan di depan kelas
  + Siswa menceritakan pengalaman mereka tentang perilaku taubat yang pernah mereka lakukan
  + ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

* + Siswa menyebutkan sifat-sifat Nabi Muhammad SAW secara klasikal, kelompok, dan individu
  + Siswa menyampaikan pendapatnya tentang sifat-sifat Nabi Muhammad yang patut diteladani
  + Siswa menunjukkan manfaat dari meneladani sifat-sifat Nabi Muhammad SAW
  + ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

* + Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
  + Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

**3. Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

* + Siswa menyimpulkan kisah yang ada di Sepenggal Kisah yang telah dibacakan menggunakan bahasa sendiri
  + Siswa memahami bacaan intisari yang telah dibacakan
  + Guru memberikan tugas siswa untuk mengerjakan latihan yang ada di halaman dan ditulis di buku tugas

**Alat / Sumber Belajar:**

1. Buku Pendidikan Agama Islam Jilid 4 NTR, Esis

2. Buku kisah Nabi atau buku-buku lain yang relevan

3. Alquran

4. Pengalaman guru

5. Lingkungan sekitar

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Mengetahui,**  **Kepala SD/MI ………………………**  **(\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_)**  **NIP/NIK : ...........................** |  | **…….……..,…………………20…….**  **Guru Pendidikan Agama Islam**  **(\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_)**  **NIP/NIK : ...........................** |

***Lampiran 03***

1. **Tes Awal**

SATUAN PENDIDIKAN : SDN 03 Kendari

MATA PELAJARAN : PAI

KELAS/SEMESTER : IV/I

1. Siapakah seorang wanita yang diciptakan allah untuk nabi Adam yang diambil dari tulakng rusuknya…..
2. Mengapa nabi adam beserta istrinya dilarang memakan buah khuldi, maupun mendekatinya,,,
3. Dimanakah nabi adam beserta istrinya dipertemukan……
4. Dari apakah istri nabi adam diciptakan…….
5. Apa yang dialami oleh nabi adam as beserta istrinya selama berada dalam surga …..
6. **Tes Siklus I**

SATUAN PENDIDIKAN : SDN 03 Kendari

MATA PELAJARAN : PAI

KELAS/SEMESTER : IV/I

1. Siapakah mahluk ciptaan allah yang suka membangkan ,ingkar,dan sombong terhadap perintah allah…..
2. Siapa manusia pertama yang diciptakan allah SWT?
3. Apa arti dari surah Al- baqarah ayat 35,,,,,
4. Apakah yang diucapkan iblis kepada nabi adam dan istrinya ketika mempengaruhi agar memakan buah khuldi…..
5. Makhluk yang diciptakan dari tanah adalah,,,,
6. **Tes Siklus II**

SATUAN PENDIDIKAN : SDN 03 Kendari

MATA PELAJARAN : PAI

KELAS/SEMESTER : IV/I

1. Siapakah yang telah terpedayah oleh godaan iblis?
2. Siapakah yang di pertmukan oleh Allah di jabal Rahmah…………
3. Tanggal berapakah nabi Muhammad di lahirkan…….
4. Mengapa kelahiran nabi Muhammad di sebut tahun gajah?
5. Nabi Muhammad di utus menyebarkan agama…………

***Lampiran 04***

***Lembar Jawaban Tes Awal***

1. Seorang wanita itu bernama sitti hawa.
2. Karena ,apabila mereka memakanya maupun mendekatinya maka akan menyebapkan mereka termaksuk salah satu golongan orang-orang yang dzalim.
3. Mereka didipertemukan di*jabal rahman,*setelah menyesali perbuatanya dan bertobat kepada allah SWT.
4. Dari tulang rusuk adam AS
5. Mereka merasakan keindahan dan fasilitas yang disdiakan allah untuk mereka namun ada sesuatu yang sangat dilarang oleh allah yaitu memakan buah khuldi,namun karena mreka terhasut oleh iblis maka mereka memakanya dan dilempar kedunia dan bertemu lagi selama 3 abad lamanya.

***Lembar Jawaban Tes Siklus I***

1. Iblis
2. Ialah nabi adam AS
3. ‘Dan janganlah kamu mendekati pohon ini ,yang menyebapkan kamu termasuk orang-orang yang zalim’
4. “hai adam ,tampaknya kamu dan istrimu sedang lapar dan haus,makanlah buah yang ada dihadapanmu,lihatlah warnahnya begitu indah dan segar,baunya pun amat lesat”
5. Manusia

***Lembar Jawaban Tes Siklus II***

1. Nabi adam dan istrinya sitti hawa
2. Nabi Adam AS dan istrinya Siti Hawa
3. Tanggal 20 april 571 M di kota mekkah
4. Karena pada saat nabi Muhammad di lahirkan ada sekelompok pasukan bergajah yang di pimpin oleh raja abrahah hendak menghancurkan ka’bah
5. Islam

***Lampiran 05***

**Lembar Kerja Siswa 01**

1. Siapakah yang memelihara nabi Muhammad ketika berumur 6 tahun,dan pada saat itu beliau sudah menjadi yatim piatu?

*Jawab.* Yang memeliharanya adalah kakeknya yang bernama Abdul Mutalib

1. Gelar apakah yang di berikan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW?

*Jawab.* Nabi Muhammad mendapat gelar “*al-amin”* karna kejujurannya.

1. Pada usia berapakah nabi Muhammad ikut serta dalam perang fijar!

*Jawab.* Ketika nabi Muhammad berusia 15 tahun.

1. Mengapa pada saat nabi di ajak pamannya berdagang ke negri syam dan *Jawab.* ketika sampai ke negeri bashrah dan bertemu pendeta nasrani menasihati abu talib agar membawa nabi ke kota mekkah.jelaskan!

Sebab pendeta nasrani tersebut takut orang- orang yahudi akan membunuh nabi uhammad SAW karna ia melihat jelas seklai tnda-tanda kenaabian pada nabi Muhammad.

1. Nabi Muhammad menjadi suri tauladan yang baik yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari,sebagaimana firman allah dalam surah al-ahzab ayat 21 yang artinya…....

*Jawab.* Sungguh telah ada pada diri rasulullah ( nabi Muhammad )suri tauladan yang baik bagi kalian….”

***Lembar Kerja Siswa 02***

1. Siapakah nama wanita yang menysui nabi muhammad setelah ia menjadi yatim piatu?

*Jawab.* yaitu seorang wanita badui yang bernama halimatus sa’diyah

1. Apa yang di kerjakan nabi Muhammad ketika ia tinggal bersama pamannya abu talib?

*Jawab.* Dia selalu membantu pamannya mengembala kambing orang-orang mekkah agar menambah penghasilan sang paman

1. Apa yang di lakukan nabi Muhammad ketika mengikuti perang fijar pada usia 15 tahun?

*Jawab.* Ia membantu menyiiapakan anak panah yang akan di hunuskan kepada musuh kaum qurais

1. Sebutkan surah yang berkaitan dengan kelahiran nabi Muhammad SAW!

*Jawab.* Yaitu surah al-fil ayat 1-5

1. Kita dapat mengetahui adanya allah dengan cara ……..

*Jawab.* Dengan melihat semua yang di ciptakan yaitu dunia beserta isinya

***Lembar Kerja Siswa 03***

1. Siapakah mahluk ciptaan allah yang suka membangkan ,ingkar,dan sombong terhadap perintah allah…..

*Jawab.* Iblis

1. Siapa manusia pertama yang diciptakan allah SWT?

*Jawab.* Ialah nabi adam AS

1. Apa arti dari surah Al- baqarah ayat 35,,,,,

*Jawab.* ‘Dan janganlah kamu mendekati pohon ini ,yang menyebapkan kamu termasuk orang-orang yang zalim’

1. Apakah yang diucapkan iblis kepada nabi adam dan istrinya ketika mempengaruhi agar memakan buah khuldi…..

*Jawab.* “hai adam ,tampaknya kamu dan istrimu sedang lapar dan haus,makanlah buah yang ada dihadapanmu,lihatlah warnahnya begitu indah dan segar,baunya pun amat lesat”

1. Makhluk yang diciptakan dari tanah adalah,,,,

*Jawab.* Manusia

***Lampira 06***

**Hasil Observasi terhadap Siswa**

**Selama Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Pertemuan : 1

Hari/Tanggal : Sabtu September 2012

Pokok bahasan : Membiasakan Perilaku Terpuji

Sub Pokok Bahasan : Tobatnya Nabi Adam As

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang Dinilai | Ya | Tidak | Keterangan |
| 1.  2.  3.  4.  5.  6.  7.  8.  9.  10.  11. | Mendengar dan memberikan perhatian penuh terhadap penjelasan guru.  Selalu berada dalam kelompok -nya.  Aktif belajar dalam kelompok -nya.  Selalu bertanya jika ada hal yang tidak dimengerti.  Ada siswa yang tampak kaku ketika berada dalam kelompok –nya.  Saling mengkritik dalam kelompoknya.  Sebelum bertanya kepada guru, terlebih dahulu siswa bertanya kepada kelompoknya.  Dapat mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.  Mempunyai bahan acuan dalam proses pembelajaran.  Bertanya bila menemui kesulitan dalam belajar.  Selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. | Ya  Ya  Ya  Ya  Ya  Ya | Tidak  Tidak  Tidak  Tidak  Tidak  Tidak | Ada beberapa orang siswa yang perhatiannya hanya tertuju kepada observer.  Selama pembelajaran siswa berada dalam kelompoknya.  Ada siswa yang nampak malu-malu untuk bertanya.  Siswa belum terbiasa bekerja/belajar selain teman sebangkunya.  Siswa hanya diam saja.  Siswa langsung bertanya kepada guru.  Siswa masih tampak tahut dan ragu terhadap hasil pekerjaan –nya.  Tiap siswa mempunyai buku paket dari perpustakaan.  Sebagian siswa masih tampak ragu untuk bertanya.  Semua siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru. |

*Kendari, 2012*

Pengamat, Pengajar,

**Israwati Tamrin**

**Hasil Observasi terhadap Siswa**

**Selama Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Pertemuan : 2

Hari/Tanggal : Sabtu, September 2012

Pokok Bahasan : Membiasakan Perilaku Terpuji

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang Dinilai | Ya | Tidak | Keterangan |
| 1.  2.  3.  4.  5.  6.  7.  8.  9.  10.  11. | Siswa mendengarkan dan memberikan perhatian penuh pada penjelasan guru.  Siswa selalu berada dalam kelompoknya.  Siswa aktif belajar dan mengerjakan tugas dalam kelompoknya.  Siswa saling mengkritik dalam kelompok.  Siswa menghargai pendapat teman dalam kelompoknya.  Siswa kaku ketika berada dalam kelompoknya.  Mampu mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.  Mempersiapkan bahan/alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.  Siswa selalu bertanya jika ada hal yang tidak dimengerti.  Tampak takut pada saat giliran kelompoknya ditunjuk.  Selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. | Ya  Ya  Ya  Ya  Ya  Ya  Ya  Ya  Ya | Tidak  Tidak  Tidak | Semua kelompok siswa sudah memperhatikan.  Semua siswa selalu berada dalam kelompoknya.  Semua Kelompok tampak aktif.  Hanya sebagian kecil.  Sebagian hanya ikutan saja karena belum paham.  Karena merasa belum terbiasa.  Selalu dapat mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.  Selalu membawa bahan pelajaran.  Sebagian tampak malu untuk bertanya.  Ada yang kelihatan takut ketika namanya dipanggil.  Semua siswa selalu mengerja -kan tugas yang diberikan. |

*Kendari, 2012*

Pengamat, Pengajar,

**Israwati Tamrin**

**Hasil Observasi terhadap Siswa**

**Selama Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Pertemuan : 3

Hari/Tanggal : Sabtu September 2012

Pokok Bahasan :Membiasakan Perilaku Terpuji

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang Dinilai | Ya | Tidak | Keterangan |
| 1.  2.  3.  4.  5.  6.  7.  8.  9.  10.  11. | Siswa mendengarkan dan memberikan perhatian penuh pada penjelasan guru.  Siswa selalu berada dalam kelompoknya.  Siswa aktif belajar dan mengerjakan tugas dalam kelompoknya.  Siswa saling mengkritik dalam kelompok.  Siswa menghargai pendapat teman dalam kelompoknya.  Siswa kaku ketika berada dalam kelompoknya.  Mampu mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.  Mempersiapkan bahan/alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.  Siswa selalu bertanya jika ada hal yang tidak dimengerti.  Tampak takut pada saat giliran kelompoknya ditunjuk.  Selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. | Ya  Ya  Ya  Ya  Ya  Ya  Ya  Ya  Ya | Tidak  Tidak  Tidak | Semua kelompok siswa sudah memperhatikan.  Semua siswa selalu berada dalam kelompoknya.  Semua Kelompok tampak aktif.  Hanya sebagian kecil.  Sebagian hanya ikutan saja karena belum paham.  Karena merasa belum terbiasa.  Selalu dapat mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.  Selalu membawa bahan pelajaran.  Sebagian tampak malu untuk bertanya.  Ada yang kelihatan takut ketika namanya dipanggil.  Semua siswa selalu mengerja -kan tugas yang diberikan. |

*Kendari, 2012*

Pengamat, Pengajar,

**Israwati Tamrin**

**Hasil Observasi terhadap Siswa**

**Selama Pelakasanaan Tindakan Siklus II**

Pertemuan : 4

Hari/Tanggal : Sabtu, Agustus 2012

Pokok Bahasan :Membiasakan Perilaku Terpuji

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang Dinilai | Ya | Tidak | Keterangan |
| 1.  2.  3.  4.  5.  6.  7.  8.  9.  10. | Mendengarkan dan memberikan perhatian penuh pada penjelasan guru.  Selalu berada dalam kelompoknya.  Aktif belajar menyelesaikan tugas latihan dalam kelompok  Saling mengkritik dalam kelompoknya.  Kelihatan kaku ketika berada dalam kelompoknya.  Menyampaikan pendapat /  pertanyaan tentang materi yang diajarkan.  Bertanya kepada teman kelompok sebelum bertanya kepada guru.  Mampu mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.  Bertanya bila menemui kesulitan dalam belajar.  Selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru | Ya  Ya  Ya  Ya  Ya  Ya  Ya  Ya  Ya | Tidak | Semua memperhatikan penjelasan guru.  Mereka selalu berada dalam kelompoknya.  Mereka sudah aktif bekerja sama dalam kelompoknya.  Mereka saling memberikan kritikan sebelum dijelaskan .  Mereka sudah terbiasa belajar dalam kelompok.  Sebagian menyampikan pendapat dan bertanya kepada guru dan kelompoik lain  Sebagian besar bertanya kepad  Semua kelompok dapat mempresentasikannya.  Hampir semua kelompok bertanya bila menemui kesulitan.  Siswa selalu mengerjakannya dengan baik. |

*Kendari, 2012*

Pengamat, Pengajar,

**Israwati Tamrin**

***Lampiran 07***

OBSERVASI KEGIATAN GURU SAAT KBM

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Mata Pelajaran : PAI

Kelas : IV

Pada Sekolah : SD Negeri 03 Kendari

Siklus ke : I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Kegiatan | Ya | Tidak |
| 1.  2.  3.  4.  5.  6.  7.  8.  9.  10.  11.  12.  13. | 1. Pendahuluan   Guru melakukan apersepsi  Guru memberikan motivasi  Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai  Guru menjelaskan langkah-langkah PBM.   1. Kegiatan Inti   Guru mengelompokkan siswa.  Guru mengontrol kesiapan diskusi.  Guru mengamati jalannya diskusi dengan model pembelajaran MEDIA GAMBAR  Guru intervensi terhadap jalannya diskusi.  Guru membantu menempelkan hasil kerja siswa.  Guru melaksanakan diskusi kelas.  Guru melakukan pengembangan materi pelajaran.   1. Penutup   Guru melaksanakan tes.  Membuat kesimpulan hasil materi diskusi. | √  √  √  √  √  √  √  √  √  √ | √  √  √ |

*Kendari, 2012*

Pengamat, Pengajar,

**Israwati Tamrin**

OBSERVASI KEGIATAN GURU SAAT KBM

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Mata Pelajaran : PAI

Kelas : IV

Pada Sekolah : SD Negeri 03 Kendari

Siklus ke : II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Kegiatan | Ya | Tidak |
| 1.  2.  3.  4.  5.  6.  7.  8.  9.  10.  11.  12.  13. | 1. Pendahuluan   Guru melakukan apersepsi  Guru memberikan motivasi  Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai  Guru menjelaskan langkah-langkah PBM.   1. Kegiatan Inti   Guru mengelompokkan siswa.  Guru mengontrol kesiapan diskusi.  Guru mengamati jalannya diskusi dengan model pembelajaran MEDIA GAMBAR  Guru intervensi terhadap jalannya diskusi.  Guru membantu menempelkan hasil kerja siswa.  Guru melaksanakan diskusi kelas.  Guru melakukan pengembangan materi pelajaran.   1. Penutup   Guru melaksanakan tes.  Membuat kesimpulan hasil materi diskusi. | √  √  √  √  √  √  √  √  √  √  √  √  √ |  |

*Kendari, 2012*

Pengamat, Pengajar,

**Israwati Tamrin**

***Lampiran 08***

**DAFTAR NILAI HASIL PEMBELAJARAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS IV SISWA KELAS VIII MTS NEGERI LAMPEAPI KECAMATAN WAWONII KOTA KENDARI**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Siswa** | **Kelompok** | **Nilai** | | | **Jumlah** |
| **Skor Awal** | **Siklus I** | **Siklus II** |
| 1 | Aswina | I | 60 | 70 | 77 | 207 |
| 2 | Catra | 63 | 67 | 70 | 200 |
| 3 | Felmita | 65 | 71 | 75 | 211 |
| 4 | Firda Rusdin | 70 | 70 | 73 | 213 |
| 5 | Irpan A | 70 | 72 | 75 | 217 |
| 6 | Irfan J | II | 67 | 71 | 77 | 215 |
| 7 | Indra Wijaya S | 60 | 63 | 69 | 192 |
| 8 | Isma Noprinato | 73 | 75 | 80 | 228 |
| 9 | L. Arijalu | 58 | 63 | 69 | 190 |
| 10 | Meri | 70 | 70 | 73 | 213 |
| 11 | Muh. Sarkasi | III | 70 | 72 | 75 | 217 |
| 12 | Nirmala | 72 | 73 | 77 | 222 |
| 13 | Nurcaya | 75 | 77 | 80 | 232 |
| 14 | Ratna Sari | 60 | 64 | 69 | 193 |
| 15 | Rahma masita | 63 | 65 | 70 | 198 |
| 16 | Sitti Nurana | IV | 72 | 72 | 79 | 223 |
| 17 | Sri Bintang P | 73 | 75 | 83 | 231 |
| 18 | Jumrin Jumain | 60 | 65 | 67 | 192 |
| 19 | Arijudin | 75 | 77 | 80 | 232 |
| 20 | Melisa | 67 | 70 | 77 | 214 |
|  |  |  |  |  |  |
| **Jumlah Total** | | | **1343** | **1339** | **1495** | **4240** |
| **Rata-rata** | | | 67.15 | **70.47** | **74.75** |  |
| **Ketuntasan Secara Klaksikal** | | | **50%** | **65%** | **80%** |  |

1. Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Cet.VI; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 1. [↑](#footnote-ref-2)
2. Republik Indonesia, *Undang-Undang RI Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003* (Cet. III; Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009), h. 7. [↑](#footnote-ref-3)
3. Trianto, M*endesain Pembelajaran kontextual (CTL)*, Cerdas Pustaka Publisher:Jakarta, 2008. Hal:9 [↑](#footnote-ref-4)
4. *Ibid*. hal 10 [↑](#footnote-ref-5)